

ARTIKEL

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA PEMBELAJARAN
PKn DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE *TALKING STICK* DI SDN 14 NAN SABARIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

OLEH:

FITRI DIANA

NPM. 1210013411365



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* di SDN 14 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

Nama : FITRI DIANA

NPM : 1210013411365

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

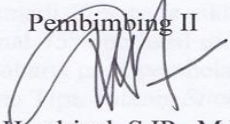
Universitas : Bung Hatta

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Drs. Nurharmi, M.Si.

Pembimbing II


Hendrizal, S.IP., M.Pd.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
TALKING STICK DI SDN 14 NAN SABARIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

FitriDiana¹, Nurharmi¹, Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: ghaizahanum@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar PKn siswa kelas VI di SDN 14 Nan Sabaris. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa dalam penguasaan materi. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar kognitif, yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa kelas VI, dan hasil belajar afektif siswa yaitu menanggapi peranan politik luar negeri Indonesia dalam percaturan Internasional dengan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* di SDN 14 Nan Sabaris. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 14 Nan Sabaris yang berjumlah 22 orang siswa. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah lembar observasi kegiatan guru, lembar penilaian afektif siswa, tes hasil belajar pengetahuan siswa dan tes hasil belajar pemahaman siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar pengetahuan siswa pada siklus I yaitu 68% meningkat menjadi 86% pada siklus II; dan ketuntasan hasil belajar pemahaman siswa pada siklus I yaitu 64% meningkat menjadi 77% pada siklus II; dan ketuntasan hasil belajar sikap siswa pada siklus I yaitu 68% meningkat menjadi 77% pada siklus II. Hal ini berarti target indikator dalam penelitian ini yaitu minimal 75% berhasil dicapai. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas VI di SDN 14 Nan Sabaris pada pembelajaran PKn dapat ditingkatkan dengan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*.

Kata kunci: hasil belajar, PKn, *talking stick*

Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena merupakan suatu

cara untuk melestarikan nilai luhur dan moral budaya bangsa Indonesia yang diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari. Depdiknas (2006:271) menjelaskan bahwa, “Mata

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Pembelajaran PKn yang ideal yakni pembelajaran yang memiliki suasana belajar yang menyenangkan, siswa aktif dalam belajar, terjalin kerja sama antarsiswa, komunikasi yang baik, memupuk jiwa sosial yang tinggi agar tercapai tujuan dari mata pelajaran PKn, termasuk di Sekolah Dasar (SD). Untuk menunjang tercapainya tujuan PKn tersebut harus didukung dengan penggunaan pendekatan yang tepat agar pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar sebelas tahun di SD Negeri 14 Nan Sabaris, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman dan tiga kali menjadi wali kelas VI terlihat hasil belajar siswa kelas VI pada pembelajaran PKn rendah. Hal ini dikarenakan selama ini

peneliti sebagai guru kelas VI melakukan kegiatan: 1) hanya menjelaskan materi kepada siswa, 2) kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan logis, 3) kurang memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada siswa, 4) kurang memanfaatkan kegiatan kerja kelompok. Kegiatan pengajaran ini menimbulkan masalah bagi siswa seperti: 1) siswa merasa bosan sewaktu belajar, ini terlihat dari adanya siswa yang ribut dan keluar masuk kelas, 2) siswa terlihat pasif selama pembelajaran, hanya beberapa siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran, 3) minat belajar siswa menurun, 4) siswa kurang berani mengungkapkan pendapatnya, 5) siswa kurang memiliki rasa saling membantu dan kerja sama, 6) hasil belajar menjadi rendah.

Peneliti sebagai guru kelas VI telah mengupayakan beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar, di antaranya dengan menggunakan alat peraga sederhana, seperti gambar, mengadakan tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun sejauh ini belum menampakkan hasil seperti yang diinginkan.

SD tempat dilaksanakan penelitian ini menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa adalah 75. Berdasarkan nilai ulangan harian 1 semester I tahun ajaran 2014/2015 siswa kelas VI SDN 14 Nan Sabaris pada mata pelajaran PKn pencapaian hasil belajar siswa masih rendah. Melihat dari 22 orang siswa kelas VI SDN 14 Nan Sabaris, bila dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan oleh guru kelas VI, yaitu 75 untuk mata pelajaran PKn, yang tuntas 9 orang siswa (41%), sedangkan yang belum tuntas 13 orang (59%). Artinya, persentase ketuntasan belajar pada mata pelajaran PKn hanya 41%. Ini merupakan wujud dari penguasaan konsep siswa yang belum mencapai target.

Menurut Suprijono (2012:109), “pembelajaran dengan *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat”. Sejalan dengan pendapat Taufik dan Muhammadi (2011:158) bahwa, “*Talking Stick* adalah suatu pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah

peserta didik mempelajari materi pokoknya”.

Pada pembelajaran *Talking Stick*, siswa diminta untuk memahami materi pelajaran kemudian harus menjawab pertanyaan guru sesuai materi yang telah dipahami. Menurut Suprijono (2012:109), “kelebihan *Talking Stick* adalah peserta didik berani mengemukakan pendapatnya dan memahami materi pelajaran”. Selanjutnya menurut Taufik dan Muhammadi (2011:159), “kelebihan *Talking Stick* adalah 1) menguji kesiapan siswa, 2) melatih membaca dan memahami dengan cepat, 3) agar lebih giat belajar (belajar dahulu)”.

Berdasarkan kenyataan dan paparan di atas, peneliti memperbaiki pembelajaran PKn di kelas VI SDN 14 Nan Sabaris dengan menerapkan pendekatan Cooperative Learning Tipe *Talking Stick* pada pembelajaran PKn. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar kognitif, yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa kelas VI, dan afektif siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan Cooperative

Learning Tipe Talking Stick di SDN 14 Nan Sabaris.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suyadi (2012:3), “PTK adalah pencerminan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki profesinya sebagai guru sehingga hasil belajar peserta didik terus meningkat”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 14 Nan Sabaris yang jumlah siswanya 22 orang, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 11 orang (50%) dan perempuan berjumlah 11 orang (50%).

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Suharsimi Arikunto (dalam Arikunto, dkk., 2010:16), yang terdiri empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan masing-masing siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan, dimana pada pertemuan ke-3 dilaksanakan tes hasil belajar pada akhir siklus. Hasil observasi pada siklus I belum mencapai indikator

keberhasilan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II, fokus dan tindakannya adalah memperbaiki permasalahan yang muncul pada siklus I.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ada tiga indikator, yaitu pengetahuan, pemahaman dan sikap siswa kelas VI dalam menanggapi peranan politik luar negeri Indonesia dalam percaturan internasional pada pembelajaran PKn dapat ditingkatkan melalui pendekatan Cooperative Learning Tipe Talking Stick di SDN 14 Nan Sabaris dari 41% menjadi minimal 75%.

Jenis data dalam penelitian ini berupa: a) data kualitatif, b) data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi penilaian afektif siswa, dan lembar observasi aktivitas guru, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes pengetahuan dan pemahaman siswa yang dilaksanakan di akhir siklus pada setiap siklus. Sumber data penelitian adalah siswa kelas VI SDN 14 Nan Sabaris. Sedangkan instrumen penelitian diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi penilaian afektif siswa dan

lembar tes hasil belajar pengetahuan dan pemahaman siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, pada indikator 1 yaitu hasil belajar pengetahuan siswa belum mencapai target yang diinginkan. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 15 orang siswa (68%). Pada indikator 2 yaitu hasil belajar pemahaman siswa juga belum mencapai target yang diinginkan, siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 14 orang siswa (64%). Pada indikator 3 yaitu hasil belajar afektif siswa juga belum mencapai target yang diinginkan, siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 15 orang siswa (68%). Ketiga indikator belum mencapai target yang diinginkan yaitu 75%.

Berdasarkan hasil siklus di atas peneliti mengidentifikasi beberapa penyebab terjadinya masalah, diantaranya dalam menggunakan pendekatan Cooperative Learning Tipe Talking Stick, guru terlalu cepat menjelaskan materi, kurangnya tanya jawab dengan siswa seputar materi dan

Teks bacaan yang diberikan kepada siswa sulit dipahami oleh siswa. Permasalahan di atas berdampak kurang maksimalnya hasil belajar siswa dan peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II. Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II, yaitu Guru harus lebih memotivasi siswa supaya siswa lebih termotivasi dan semangat untuk belajar, guru harus lebih banyak mengadakan tanya jawab untuk menggali potensi siswa dan guru harus lebih teliti dalam membuat teks bacaan, sehingga mudah dipahami siswa.

Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus II, pada indikator 1 yaitu hasil belajar pengetahuan siswa sudah mencapai target yang diinginkan. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 19 orang siswa (86%). Pada indikator 2 yaitu hasil belajar pemahaman siswa juga sudah mencapai target yang diinginkan, siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 17 orang siswa (77%). Pada indikator 3 yaitu hasil belajar afektif siswa juga sudah mencapai target yang diinginkan, siswa yang

mendapat nilai di atas KKM ada 17 orang siswa (77%). Ketiga indikator sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 75%.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari pembahasan yang dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan Cooperative Learning Tipe Talking Stick dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan afektif siswa kelas VI SDN 14 Nan sabar. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II. Pengetahuan siswa dibuktikan dengan tes hasil belajar pengetahuan siswa pada siklus I dengan ketuntasan 68%, sedangkan pada siklus II dengan ketuntasan 86%. Dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar pengetahuan siswa dengan selisih 18%. Pemahaman siswa dibuktikan dengan tes hasil belajar pemahaman siswa pada siklus I dengan ketuntasan 64%, sedangkan pada siklus II dengan ketuntasan 77%. Dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar pemahaman siswa dengan selisih 13%, dan Sikap siswa dalam proses pembelajaran dibuktikan dengan

observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran PKn pada siklus I dengan ketuntasan 68%, sedangkan pada siklus II dengan ketuntasan 77%. Dengan demikian terdapat peningkatan sikap siswa dengan selisih 9%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Cooperative Learning Tipe Talking Stick sebagai berikut:

Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan Cooperative Learning Tipe Talking Stick dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Bagi siswa, diharapkan lebih memotivasi dalam kegiatan pembelajaran agar mempermudah siswa untuk menguasai materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan pendekatan Cooperative Learning Tipe Talking Stick lebih efektif, sebaiknya tidak menggunakan LKS agar lebih banyak

waktu dalam permainan tongkat yang dapat mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rineka Cipta.

Aqib, Zainal. 2010. Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. Surabaya: Insan Cendekia.

Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: BSNP.

Komalasari, Kokom. 2011. Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Reflika Aditama.

Kunandar. 2011. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.

Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: RajaGrafinda Persada.

Sukidin, dkk. 2010. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Surabaya: Insan Cendekia.

Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyadi. 2012. Buku Panduan Guru Profesional: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Yogyakarta: Andi Offset.

Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. Mozaik Pembelajaran Inovatif. Padang: Sukabina Press.

Trianto. 2011. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Winarno. 2013. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. Metodologi Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.

